

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Saat melakukan kerja magang di iNews Serpong, penulis ditempatkan sebagai reporter pada divisi news. Penulis secara langsung berada di bawah bimbingan Syahrir Rasyid selaku pemimpin redaksi iNews Serpong. Selain itu, penulis juga mendapatkan bimbingan dari Choirullah, produser eksekutif di iNews Serpong. Selama bekerja, penulis berkoordinasi dengan beberapa teman pemegang dari Universitas Multimedia Nusantara. Koordinasi, arahan, dan penugasan diberitahukan secara langsung melalui grup WhatsApp atau ketika bertemu di kantor.

Seluruh komunikasi dari pemimpin redaksi, produser eksekutif, dan penulis dilakukan secara tertulis dalam *chat* WhatsApp. Melalui chat grup WhatsApp ini, penulis mengirimkan bahan liputan, hasil liputan, dan penulis mendapatkan evaluasi serta penugasan dari pemimpin redaksi. Penulis juga diberikan kebebasan dalam jumlah artikel dan tema artikel yang akan diliput. Namun, pemimpin redaksi menekankan untuk berkreasi dengan kreatifitas dalam mencari bahan liputan dan ketika menulis hasil liputan.

Penulis memang kebanyakan melakukan kerja magang secara Work From Home (WFH) tetapi, penulis diwajibkan untuk selalu liputan langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil liputan. Penulis juga tidak diwajibkan untuk datang ke kantor. Namun, pada waktu tertentu, penulis datang ke kantor untuk penugasan liputan bersama. Selain itu, pemimpin redaksi juga memanggil penulis untuk datang ketika ada yang mau diajarkan dan pembahasan untuk perancangan liputan berikutnya. Dalam penugasan liputan bersama, penulis akan bekerja sama dengan pemimpin redaksi, produser eksekutif, dan teman-teman pemegang lainnya.

Penulis lebih banyak mencari bahan liputan sendiri daripada diberi penugasan sehingga penulis bekerja dari luar Kota dan mencari bahan di Kota

Serang. Pemimpin redaksi juga memberi arahan untuk aktif di sosial media untuk mencari hal yang ramai atau viral di tengah masyarakat khususnya di Kota Serang. Selain itu, beberapa kali pemimpin redaksi juga memberikan tema yang membantu penulis untuk mencari bahan liputan.

### **3.2 Tugas, Uraian, dan Teori/Konsep Kerja Magang**

#### **3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Dalam praktek kerja magang yang dilakukan, penulis memiliki dua tugas yaitu, liputan individu di Kota Serang dan liputan bersama dengan pemimpin redaksi serta timnya.

##### **2.2.1.1 Liputan Individu**

Pada tugas utama penulis, yakni liputan individu, penulis tidak tugaskan dengan nominal berita liputan. Namun, pemimpin redaksi terus menerus menekankan bahwa penulisan berita itu wajib liputan langsung ke lapangan dengan minimal narasumber dua. Pada awal kerja magang, pemimpin redaksi selaku pembimbing penulis memberikan arahan mengenai tema yang bisa dipakai untuk di Kota Serang. Pemimpin redaksi juga mengajarkan cara menulis yang baik. Selain itu, pemimpin redaksi juga berbagi pengalaman hidupnya selama menjadi jurnalis lapangan.

Setelah diberi arahan, penulis mulai melaksanakan kerja praktik magang di Kota Serang. Penulis mulai mencari tema dan topik yang sedang relevan di Kota Serang. Pemimpin redaksi sendiri menyarankan untuk mencari tempat-tempat yang menjadi khas dari Kota Serang atau tempat-tempat yang ramai dikunjungi orang. Oleh karena itu, penulis mulai mencari di internet, bertanya pada teman-teman, dan penulis juga berkeliling kota untuk mencari sesuatu yang dapat diliput. Setelah mendapatkan tempat yang sesuai untuk diliput,

penulis akan meriset lebih dalam seperti jam bukanya, sosial medianya, lokasinya, dan juga alasan tempat ini terkenal, bahkan penulis beberapa kali mencoba menghubungi tempatnya. Setelah itu, penulis akan mulai merancang akan mengambil angle seperti apa, mulai mencatat pertanyaan yang akan ditanya. Jika sudah selesai dipersiapkan, penulis akan pergi ke tempat liputan.

Setelah sampai, penulis akan mengamati tempat tersebut dahulu karena pemimpin redaksi selalu mengingatkan untuk mengamati suasana tempatnya dan mendengar suara-suara di tempat tersebut. Lalu, penulis akan mulai mengambil beberapa gambar yang ada, penulis juga mengambil video yang diperlukan, dan semua ini penulis lakukan menggunakan ponsel yang penulis punya. Setelah itu, biasanya penulis akan memesan makanan/ minuman yang ada di tempat itu. Dengan kesempatan ini, penulis akan bertanya kepada penjaga kasir mengenai pemiliknya atau penanggung jawabnya, jika ada, penulis minta bertemu, tetapi jika tidak ada, penulis akan meminta izin untuk melakukan liputan, penulis juga meminta untuk melakukan wawancara dengan pekerja di tempat itu. Tidak hanya sampai di situ, penulis juga akan mewawancarai beberapa pengunjung, atau orang-orang di sekitar tempat liputan seperti tukang parkir. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat di rumah dapat dikembangkan di lapangan setelah melihat situasi tempat liputan atau ketika melakukan wawancara. Setelah dirasa cukup dan datanya sudah lengkap, penulis akan kembali ke rumah.

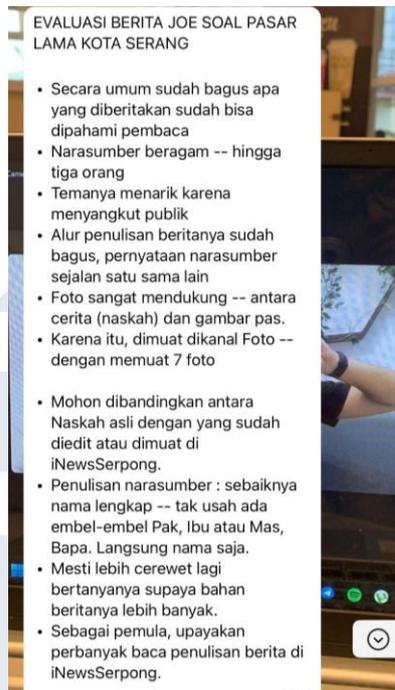
Sesampai penulis di rumah, penulis akan mulai melihat hasil wawancara baik catatan maupun rekaman audio, lalu mulai memikirkan ulang *angle* yang tepat untuk ditulis. Setelah penulis yakin akan angle-nya penulis mulai menuliskan beritanya. Penulis juga mulai memilih gambar yang pas dengan tulisan. Selain itu,

untuk beberapa liputan, penulis juga membuat video singkat untuk di sosial media TikTok.

Setelah penulis selesai membuat berita, memilih gambar, ataupun membuat video, penulis akan mengirim hasil tersebut ke *grup* whatsapp atau whatsapp pribadi dari pemimpin redaksi. Dari hasil tersebut, pemimpin redaksi akan memberikan ulasan dan evaluasi. Mulai dari cara penulisan, angle-nya, dan pemilihan gambar akan dievaluasi oleh pemimpin redaksi.

Salah satu contoh liputan individu adalah liputan ke pasar lama di Kota Serang. Awalnya, penulis mencari tempat yang ramai dengan penjual takjil di Kota Serang dan menemukan bahwa pasar lama adalah salah satu tempat yang ramai orang berjualan takjil. Namun, ketika sampai di lokasi liputan dan penulis memerhatikan keadaannya, penulis mendapatkan *angle* baru yang menjelaskan tentang keadaan pasar lama itu. Penulis yang awalnya ingin mencari tempat takjil yang ramai dikunjungi ketika puasa berubah menjadi Pasar Lama yang sepi di bulan ramadhan. Dari *angle* itu penulis melakukan wawancara kepada tukang parkir yang ada di situ dan salah satu penjual takjil. Penulis melakukan liputan dari siang hingga penjual takjil siap-siap untuk tutup, tetapi di sore hari sebelum jam buka puasa, terdapat pengatur lalu lintas untuk Pasar Lama sehingga penulis juga mewawancarai petugas tersebut. Setelah penulis merasa sudah mendapatkan informasi yang cukup, penulis pulang dan mulai menyusun informasi yang didapat sehingga menjadi tulisan yang utuh. Setelah penulis selesai menyusun dan menulis berita ini, penulis mengirimkan hasilnya ke pemimpin redaksi melalui *WhatsApp*. Setelah selesai diproses, penulis mendapatkan evaluasi atas tulisan tersebut.

Gambar 3.1 Evaluasi Tulisan Liputan Individu



Sumber: Olahan Peneliti

Pada penulisan Pasar Lama ini, penulis mendapatkan evaluasi seperti gambar di atas. Namun, penulis tidak melakukan perbaikan pada penulisan karena pemimpin redaksi selaku *editor* akan langsung merevisi yang kurang baik. Evaluasi yang dilakukan ini dikirim setelah pemimpin redaksi menerbitkan tulisannya. Gambar di bawah adalah tulisan mengenai Pasar Lama yang dimuat.

Gambar 3.2 Hasil Tulisan Liputan Individu

**Nasib Pasar Lama Kota Serang, Sepi Pengunjung Sejak Awal Bulan Ramadan**

Angeline Adestasia Joe · Senin, 03 April 2023 | 14:32 WIB



Sumber: iNews Serpong

### 2.2.1.2 Liputan Bersama

Tugas kedua adalah liputan bersama. Dalam pelaksanaan liputan bersama, penulis, pemimpin redaksi, produser eksekutif, dan teman magang lainnya akan pergi bersama-sama, melakukan liputan ke tempat yang sudah ditentukan, mulai dari mengambil video, mencari *angle* untuk penulisan berita, dan mewawancarai. Beberapa hari sebelumnya, pemimpin redaksi atau produser eksekutif akan mengajak penulis atau pemegang lainnya untuk ikut dalam penugasan liputan bersama. Salah satu contohnya adalah liputan bersama ke hotel Swiss-Belinn Airport. Produser eksekutif akan mengajak pemegang untuk liputan bersama melalui grup WhatsApp. Lalu, penulis menuliskan nama untuk ikut liputan bersama. Setelah itu, pada hari liputan bersama, penulis dan teman pemegang lainnya akan datang ke kantor iNews Serpong untuk berangkat bersama dengan pemimpin redaksi dan produser eksekutif ke hotel Swiss-Belinn Airport.

Gambar 3.3 Penugasan untuk liputan Bersama



Sumber: Olahan Peneliti

Setelah sampai di tempat liputan, penulis, produser eksekutif, dan teman magang lainnya akan melakukan persiapan untuk pengambilan video. Penulis dan yang lainnya akan mencoba menyesuaikan cahaya dari *lighting*, mencari tempat yang tepat untuk menaruh kamera, melakukan pengaturan kamera, dan memeriksa suara dari perekam suaranya. Sebelum mulai melakukan pengambilan video, talent akan diberikan pengarahan oleh produser eksekutif. Gambar di bawah adalah pengaturan lighting dan camera ketika liputan bersama ke Swiss-Belinn Airport yang ada di Jakarta.

Gambar 3.4 Proses Pengambilan Video di Liputan Bersama



Sumber: Olahan Peneliti

Penulis dan teman magang lainnya akan mencari posisi yang pas untuk merekam menggunakan ponsel. Pengambilan video melalui ponsel ini digunakan untuk mendapatkan *detail shoot*. Selain itu, hasil dari video dari ponsel akan disunting untuk media sosial berupa TikTok iNews Serpong oleh teman magang lainnya. Pembuatan video juga dilakukan bersama-sama, mulai dari memilih video yang ada, tetapi untuk pengeditannya dipegang langsung oleh produser eksekutif, penulis hanya dimintai pendapat untuk bagian video itu. Hasil dari video liputan bersama akan diunggah di YouTube. Gambar di bawah adalah hasil video liputan bersama

ketika pergi ke Swiss-Belhotel yang ada di Serpong dengan tema liputan makanan di bulan Ramadhan.

Gambar 3.5 Video Hasil Peliputan Bersama

#### Memasak Chicken Kabsah Bersama Executive Chef Swiss-Belhotel Serpong

Gamal, Jedi, Joe - Kamis, 13 April 2023 | 17:10 WIB



Sumber: iNews Serpong

Dalam pelaksanaan liputan bersama, penulis memiliki tugas lain berupa menulis hasil liputan. Setelah selesai melakukan pengambilan video, penulis akan memikirkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Lalu, penulis akan meminta waktu kepada narasumber untuk diwawancara. Setelah semua data sudah terkumpul, penulis akan mengambil gambar sebagai pelengkap tulisan berita nantinya. Dengan semua informasi wawancara dan gambar yang penulis dapatkan, penulis akan mencari angle yang tepat dan mulai menulis berita yang sesuai.

Gambar penulisan berita di bawah adalah hasil liputan bersama ke Swiss-Belhotel yang ada di Serpong dengan tema makanan ketika bulan Ramadhan. Namun, penulis mencari *angle* lain yang juga masih menyangkut Ramadhan. Penulis pun mencari tahu dan bertanya kepada PR Manager yang juga narasumber untuk berita ini.

Gambar 3.6 Hasil Penulisan dalam Liputan Bersama



Sumber: iNews Serpong

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan

Tanggal	Pekerjaan
28 Februari 2023 – 9 Maret 2023	Menulis Rumah Kasih ODGJ Menulis berita kekerasan dari seminar Menulis Menilik Kota Cilegon, Kota Industri Hingga Kota Intoleran Meliput dan menulis tentang Café di Cilegon Barat Meliput dan menulis tentang Bukit teletubies
10 Maret 2023 – 22 Maret 2023	Meliput dan menulis Café Tepi Laut Membahas rancangan liputan bersama di kantor Liputan bersama ke Rumah ODGJ di Tangerang

	<p>Liputan bersama ke tempat pijat</p> <p>Menulis Rumah Kasih ODGJ</p> <p>Menulis Bincang Kehidupan Wartawan</p> <p>Meliput dan menulis Simpang Raya Tepi Laut</p>
23 Maret 2023 – 3 April 2023	<p>Datang ke kantor untuk membahas rencana liputan</p> <p>Meliput dan menulis Pasar Lama Kota Serang</p> <p>Datang ke kantor untuk merencanakan liputan bersama</p>
4 April 2023 – 18 April 2023	<p>Liputan bersama ke Swiss-Belhotel Serpong</p> <p>Menulis liputan Swiss-Belhotel mengenai promo hari raya</p> <p>Menulis liputan Swiss-Belhotel mengenai makanan khas ketika hari raya idul fitri</p> <p>Diskusi <i>hard news</i> berita kecelakaan</p> <p>Meliput tempat olahraga di Kopasus Serang</p> <p>Meliput dan menulis nasi gonjlong di Cilegon</p> <p>Datang ke kantor untuk membahas video liputan Swiss-Belhotel Serpong</p>
19 April 2023 – 2 Mei 2023	<p>Meliput Rumah Sakit Hermina di Serang</p>

	<p>Meliput kapal penyebrangan ke Lampung dari Merak</p> <p>Meliput dan menulis Mall Sorosoan di Merak</p> <p>Meliput dan menulis budidaya lele</p>
3 Mei 2023 – 17 Mei 2023	<p>Meliput dan menulis sate bebek HJ Syafei di Cilegon</p> <p>Meliput dan menulis Natrabu di Cilegon</p> <p>Meliput Kalaka Park</p> <p>Meliput dan menulis bubur setan di Serang</p>
19 Mei 2023 – 2 Juni 2023	<p>Meliput dan menulis nasi mangdul khas Kota Serang</p> <p>Meliput empal mamat khas Kota Serang</p> <p>Meliput dan menulis nasi uduk Kang Hariri di Kota Serang</p> <p>Meliput Cavelet Coffe di Serang</p>
3 Juni 2023 – 14 Juni 2023	<p>Menulis Cavelet Coffe</p> <p>Meliput dan menulis Taman Kopi Serang</p> <p>Meliput beach point anyer</p> <p>Meliput dan menulis Rabeg di Serang</p> <p>Meliput dan menulis Pontir di Serang</p> <p>Meliput Jambur, café khas Aceh di Cilegon</p>

<p>15 Juni 2023 – 27 Juni 2023</p>	<p>Menulis tentang Jambur, café khas Aceh di Cilegon</p> <p>Meliput dan menulis stadion di Serang</p> <p>Datang ke kantor untuk pembahasan perencanaan liputan bersama hotel Swiss-belin Airport Jakarta</p> <p>Meliput hotel Swiss-belin Airport Jakarta</p> <p>Menulis tentang hotel Swiss-belin Airport Jakarta</p>
<p>28 Juni 2023 – 12 Juli 2023</p>	<p>Datang ke kantor untuk membantu pengeditan video hotel Swiss-belin Airport Jakarta</p> <p>Meliput dan menulis alun-alun Kota Serang</p> <p>Meliput dan menulis tempat makan di Karangantu dan pasar ikannya</p> <p>Meliput dan menulis mengenai tempat makan Kampung Kecil</p> <p>Meliput Panorama Hills di Cilegon</p>
<p>13 Juli 2023 – 21 Juli 2023</p>	<p>Menulis Panorama Hills di Cilegon</p> <p>Meliput dan menulis ikan bandeng tanpa duri</p> <p>Meliput dan menulis rumah makan Oemah Gamping</p> <p>Meliput dan menulis Karangantu, tempat wisata murah</p>

Sumber: olahan peneliti

## 3.2.2. Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

### 3.2.2.1 Mobile Journalism

Rangga dan Firmansyah (2023, p. 8) menyatakan bahwa *handphone* merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk memproduksi sebuah konten. Tidak hanya sebagai alat memperoleh informasi, telepon genggam juga mengalami transformasi teknologi sehingga melalui telepon genggam, semua orang dapat menyebarkan informasi yang sedang terjadi. Dunia jurnalisme juga terpengaruh dengan adanya telepon genggam ini. Melalui telepon genggam, jurnalis dengan mudah melakukan siaran portabel. Selain itu, pelaksanaannya juga relatif mudah, melalui satu ponsel, jurnalis dapat memindahkan video dan juga audio dari ponsel ke peramban web. *Mobile Journalism* (MOJO) dapat diartikan dengan seorang jurnalis yang memakai telepon genggam atau ponsel dalam proses peliputannya. Quinn (2011, p. 10) menjelaskan bahwa selama ponsel seseorang terhubung dengan internet atau *wi-fi*, orang tersebut dapat melakukan *streaming video* dan audio, mengambil foto, serta mengirim teks. Westlund dan Quinn (Westlund & Quinn, 2018, p. 4) menyatakan bahwa *mobile journalism* merupakan contoh teknologi dan jurnalisme memiliki kaitan dan saling bergantung.

Hill dan Bradshaw (dalam Rangga 7 Firmansyah, 2023, p. 9) menyatakan bahwa *mobile journalism* dapat diartikan dari berbagai sudut pandang. Berikut pendekatannya:

#### a. *Mobile* untuk Produksi Jurnalisme

*Mobile journalism* dapat dihubungkan dengan pembuatan video jurnalistik. *Mobile journalism* ini mengacu pada jurnalis yang memiliki berbagai kemampuan dalam bidang produksi seperti mengambil gambar, merekam audio, dan melakukan pengeditan. Praktik *mobile journalism* muncul

karena dapat mengurangi biaya perusahaan media dengan cara menggunakan telepon genggam yang lebih terjangkau untuk jurnalis.

b. *Mobile Journalism and User Generated Content (UGC)*

Ivo Burum (dalam Rangga & Firmansyah, 2023, p. 9) mengaitkan *mobile journalism* dengan konsep jurnalisme warga. Setiap warga dapat mengiptakan narasi difital hanya dengan ponsel genggam mereka. Warga yang merekam kejadian yang disaksikan dengan menggunakan ponsel dan membagikannya ke *platform* media sosial dapat disebut dengan *citizen witness*. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam dunia jurnalistik dimana media utama bekerjasama dengan warga untuk memenuhi kebutuhan konten.

c. Membangun Cerita dengan Perangkat Mobile

Westlund (dalam Rangga & Firmansyah, 2023, p. 9) menyatakan bahwa *mobile journalism* tidak terbatas dari merekam video menggunakan ponsel atau menyebarkan berita setelah selesai dibuat. Namun, telepon genggam meningkatkan kemampuan jurnalis untuk bekerja di lapangan. Adanya koneksi internet yang digabungkan dengan kemampuan, serta aplikasi yang mudah diakses di ponsel, jurnalis memiliki alat yang efektif untuk melakukan peliputan berita.

d. Perangkat

Selain dari penjelasan di atas, *mobile journalism* juga dapat diartikan sebagai perangkat. Dengan menggunakan ponsel, pengguna merasakan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan laptop. Saat ini, khalayak mengonsumsi berita lebih banyak melalui aplikasi ponsel

sehingga media-media mulai beradaptasi dan mengembangkan media dalam bentuk *mobile*.

Dengan adanya ponsel, jurnalis lebih mudah untuk melakukan peliputan langsung. Adanya fitur kamera pada ponsel membuat jurnalis tidak perlu lagi membawa kamera yang lebih berat. Adanya perkembangan teknologi ini membawa perubahan besar dalam masyarakat. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa jurnalis mengakui mudahnya penyebaran informasi dan mudahnya produksi konten di ponsel karena ada ponsel dan perluasan jaringan internet di setiap daerah (Rangga 7 Firmansyah, 2023, p. 9).

Konsep *mobile journalism* ini sangat cocok dengan praktik kerja magang yang dilakukan penulis. Tugas yang didapat penulis adalah melakukan liputan langsung untuk menghasilkan suatu berita. Dengan keterbatasan penulis yang bekerja dari luar kota dan tidak memiliki perangkat yang memadai. Adanya ponsel membantu penulis secara langsung untuk melakukan liputan. Selain mencari bahan liputan di laptop ketika di rumah, penulis juga mencari bahan liputan tambahan melalui ponsel ketika sedang berada di jalan. Ketika melakukan liputan, alat teknologi yang penulis bawa hanya ponsel karena dengan adanya ponsel, semua kegiatan peliputan dapat dilakukan dengan baik. Penulis mencatat pertanyaan untuk narasumber di *notes* yang ada di ponsel. Selain itu, penulis juga mengambil gambar dan video menggunakan ponsel tersebut. Tidak hanya sampai di situ, ponsel juga digunakan ketika penulis sedang melakukan wawancara bahkan merekam suara narasumber sembari penulis membaca pertanyaan yang ada di ponsel. Melalui ponsel juga penulis melakukan komunikasi dengan pemimpin redaksi. *Mobile journalism* ini sangat membantu dan mempermudah penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter yang harus liputan langsung.

### **3.2.2.1 5W+1H**

Konsep 5W+1H menurut Jayanti (2011) yang merupakan singkatan dari “What, Who, When, Why, dan How” ini adalah konsep dasar dalam mengumpulkan informasi dan juga untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai suatu hal. Dalam bahasa Indonesia konsep ini terdiri dari apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Konsep 5W+1H ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam. Konsep 5W+1H digunakan penulis ketika penulis membuat pertanyaan untuk wawancara. Konsep inilah yang menjadi dasar dari setiap pertanyaan wawancara.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Selama melakukan praktik kerja magang, tentunya penulis menghadapi beberapa kendala. Kendala-kendala yang dialami oleh penulis adalah:

- a) Kendala kurangnya praktik liputan bersama pemimpin redaksi, produser eksekutif, dan pemegang lainnya. Penulis lebih banyak melakukan liputan sendiri daripada liputan bersama. Dalam liputan bersama, penulis mendapatkan pembelajaran lebih banyak karena praktik langsung bersama orang yang berpengalaman. Selain itu, penulis juga merasa menjadi reporter profesional ketika liputan bersama. Sayangnya, penulis hanya mendapatkan sedikit penguasaan liputan bersama.
- b) Kendala tidak adanya upah sebagai pemegang. Dalam memenuhi kewajiban melakukan praktik kerja magang, penulis memiliki kendala dalam biaya transportasi dan biaya liputan. Hal ini terjadi karena penulis diminta untuk selalu liputan langsung ke lapangan yang membuat penulis terbebani dengan pengeluaran liputan. Penulis harus mengeluarkan uang transportasi untuk datang ke tempat liputan dan tidak hanya itu, seringkali penulis juga

turut memesan makanan / minuman di tempat liputan sebagai bentuk menghargai dan berterima kasih tempat liputan. Tidak hanya itu, penulis yang juga tinggal di luar kota juga terbebani dengan uang transportasi untuk sampai ke kantor tempat praktik kerja magang.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Penulis tentunya mengalami kendala ketika melakukan praktik kerja magang. Namun, penulis berusaha untuk mengatasi kendala yang telah dipaparkan di atas. Berikut solusi yang penulis temukan:

a) Solusi kurangnya praktik liputan bersama

Penulis tidak memberitahu pemimpin redaksi kalau penulis merasa kurang praktik liputan bersama. Namun, salah satu yang penulis coba lakukan adalah memberikan bahan yang bisa membuat penulis melakukan praktik liputan bersama. Selain itu, setiap ada penugasan liputan bersama, penulis secara antusias menuliskan nama di grup WhatsApp untuk ikut liputan.

b) Solusi tidak adanya upah sebagai pemegang

Untuk terus melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan penghematan uang saku untuk mencukupi biaya transportasi liputan. Selain itu, penulis juga sering meminta tolong kepada teman atau orang tua untuk diantarkan ke tempat liputan sehingga penulis tidak perlu mengeluarkan uang transport. Ketika sampai tempat liputan, penulis juga hanya memesan makanan/minuman yang murah sebagai bentuk terima kasih karena sudah mau diwawancarai. Untuk biaya pergi ke kantor tempat kerja praktik magang, penulis seringkali meminta tambahan uang kepada orang tua untuk biaya transport. Namun, ketika penugasan liputan bersama, dari kantor, penulis tidak perlu memusingkan masalah biaya karena penulis keluar bersama dengan mobil dan penulis juga diberikan makan ketika selesai melakukan liputan.